

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah wajib di Politeknik Negeri Bengkalis, khususnya Program Studi D-III Teknik Perkapalan. Tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah secara langsung di lapangan. PT. Karimun Marine Shipyard dipilih sebagai tempat pelaksanaan karena perusahaan ini bergerak di bidang pembangunan dan perbaikan kapal, memiliki fasilitas lengkap, serta pengalaman lebih dari satu dekade di industri perkapalan.

Melalui kerja praktek ini, mahasiswa dapat memahami proses pembuatan kapal, perawatan, hingga perbaikan struktur seperti *ballast tank*, *side shell*, *safety railing*, dan komponen lainnya. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memperoleh gambaran nyata mengenai dunia industri galangan kapal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kerja praktek di PT. Karimun Marine Shipyard adalah:

1. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang kondisi kerja di industri galangan kapal.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan pada kegiatan praktik lapangan.
3. Melatih mahasiswa untuk disiplin, bekerja sesuai standar keselamatan (K3), dan mengikuti prosedur perusahaan.
4. Mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan serta pengoperasian teknologi yang sesuai dengan bidang yang dipelajari di Jurusan D-III Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis.
5. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan individunya dengan terjun langsung mempraktikkan pelaksanaan tugas.
6. Terciptanya suatu hubungan yang sinergis, jelas dan terarah antara dunia perguruan tinggi dengan dunia kerja sebagai pengguna outputnya.

7. Membuka kesempatan bagi dunia kerja dalam hal ini industri sebagai user dari output perguruan tinggi untuk dapat melihat secara langsung kemampuan sesungguhnya dari mahasiswa sebagai calon karyawan dimana hal tersebut diharapkan merupakan bagian dari proses seleksi sehingga dapat terjadi penyerapan tenaga kerja.
8. Mengetahui dan memahami prosedur inspeksi pada konstruksi kapal, khususnya pada tahap pengelasan, perbaikan, dan pengujian hasil las

Sedangkan manfaat kegiatan kerja praktik sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- a. Perusahaan dapat melakukan *sharing* dengan mahasiswa mengenai perkembangan teori terbaru berkaitan dengan bidang yang diambil mahasiswa dalam hal ini adalah konstruksi bangunan kapal dan sistem perkapalan.
- b. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas operasional sebagai *marine surveyor* maupun *marine engineering*.

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Melalui kerjasama yang dibangun dengan dunia industri akan dapat menjadi ajang promosi mengenai keberadaan Politeknik Negeri Bengkalis sebagai penyelenggara pendidikan. Selain itu juga berguna untuk bahan masukan dan evaluasi program pendidikan yang telah diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat melihat aplikasi teori yang telah didapat kedalam dunia kerja.
- b. Merupakan media bagi mahasiswa untuk dapat melakukan praktik kerja secara langsung di dunia industri sehingga dapat mengatasi kecanggungannya dalam berinteraksi dengan dunia kerja setelah lulus. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan, sekaligus teknik operasional teknologi yang digunakan dalam

sistem produksi di industri guna menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai *marine surveyor*, *shipbuilding engineer* maupun *marine engineer*.

1. Merupakan tempat mengembangkan ilmu bagi mahasiswa untuk melakukan analisa masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi teknik Kerja praktek ini memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun institusi, antara lain:
2. Bagi mahasiswa: menambah wawasan, keterampilan teknis, serta pengalaman kerja langsung di lapangan, khususnya dalam proses perbaikan konstruksi kapal.
3. Bagi perguruan tinggi: memperkuat hubungan kerjasama dengan dunia industri sehingga kurikulum tetap sesuai kebutuhan pasar kerja.
4. Bagi perusahaan: mendapatkan kontribusi tenaga tambahan dari mahasiswa serta peluang untuk mengenalkan budaya kerja perusahaan kepada calon tenaga kerja potensial .
5. bangunan kapal dan sistem perkapalan di perusahaan sebagai langkah awal penyelesaian tugas akhir.